

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan tujuan khusus dan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan karakteristik usia didapatkan pada kelompok usia (41-53) tahun sebanyak 45,94%, berdasarkan jumlah konsumsi tuak yaitu kategori sedang (>1-4) botol sebanyak 70,28%, dan berdasarkan lama konsumsi tuak diperoleh yang mengonsumsi >5 tahun sebanyak 56,76%.
2. Dari 37 responden, diperoleh hasil kadar kreatinin serum pada peminum tuak di Banjar Brahmana Desa Sangeh sebanyak 45,94% dengan kadar kreatinin serum normal, dan sebanyak 54,06% memiliki kadar kreatinin yang tinggi.
3. Kadar kreatinin serum pada peminum tuak di Banjar Brahmana Desa Sangeh berdasarkan karakteristik usia dengan kadar kreatinin tinggi paling banyak terjadi pada kelompok usia (54-66) tahun yaitu sebanyak 100% . Berdasarkan karakteristik jumlah konsumsi tuak dengan kadar kreatinin tinggi paling banyak terjadi pada kategori sedang (>1-4 botol/ >620ml-2.480ml) yaitu sebanyak 53,8%, dan berdasarkan karakteristik lama konsumsi tuak dengan lama konsumsi > 5 tahun sebanyak 76,2% dengan kadar kreatinin serum tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis yaitu:

1. Bagi pengonsumsi tuak di Banjar Brahmana Desa Sangeh harus lebih menjaga pola hidup, lebih banyak mengonsumsi air putih sebanyak kurang lebih 2 liter per hari (8 gelas) dan mengurangi frekuensi konsumsi tuak.

2. Masyarakat yang sudah mengalami kenaikan pada kadar kreatinin disarankan untuk lebih menjaga pola hidup dengan rajin konsumsi air putih, tidak melakukan aktivitas fisik yang berat setiap hari dan mengurangi konsumsi alkohol dapat meningkatkan risiko terkena penyakit ginjal kronis
3. Bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan meneliti faktor lain yang mempengaruhi kadar kreatinin pada pengonsumsi tuak dan diharapkan dapat dijadikan referensi oleh peneliti selanjutnya dengan melakukan pengembangan metode pemeriksaan lain.